

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol tepung maggot BSF mengandung 10 senyawa yang memiliki peran sebagai antiinflamasi, antibakteri, antioksidan dan analgesik.
2. Emulgel yang diformulasikan dengan ekstrak maggot memiliki stabilitas fisik yang baik, memenuhi SNI-4399-1996 dan SNI-06-2588 berdasarkan Homogenitas, pH, Daya lengket, dan Daya sebar emulgel.
3. Emulgel ekstrak maggot tidak berpengaruh signifikan terhadap penyembuhan luka bakar secara morfologi namun emulgel ekstrak maggot 10% dan 15% memperlihatkan penyembuhan yang lebih baik berdasarkan penurunan luas luka dan presentase penyembuhan luka.
4. Emulgel ekstrak maggot berpengaruh signifikan terhadap penyembuhan luka bakar secara histologi berdasarkan ketebalan epidermis, ketebalan dermis dan jumlah kelenjar sebacea pada struktur histologi kulit mencit.
5. Pemberian emulgel ekstrak maggot tidak memberikan efek signifikan terhadap komponen leukosit total, limfosit, monosit dan granulosit yang terlibat dalam reaksi inflamasi.
6. Emulgel ekstrak maggot 5% dan 10% berpengaruh signifikan terhadap kadar malondialdehyde (MDA) dan aktivitas katalase pada jaringan luka bakar.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengurangi bau menyengat dari ekstrak etanol tepung maggot BSF serta dapat mengembangkan sediaan dalam ukuran nanopartikel untuk meningkatkan penetrasi bioaktif ekstrak maggot ke kulit dan mengeksplorasi potensi ekstrak maggot pada tahap *in silico* untuk memahami perilaku molekuler secara dinamis, mempelajari struktur dan stabilitas molekul serta memodelkan proses biologis dan kimia ekstrak dalam pengobatan luka bakar.

